

Edukasi Dampak Minuman Keras di Kalangan Remaja

Amiroel Oemara Syarief¹, Merina Pratiwi², Gellysa Urva³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Teknologi Dumai; Jln. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai

Email :oemara.syarief@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 1

Februari 2022

DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 09-12-2021

Revised: 09-12-2021

Accepted: 21-12-2021

Published: 01-02-2022

Kata Kunci:

Perilaku menyimpang,
Minuman Keras, Remaja

Keywords:

Deviant behavior, Liquor,
Teenagers.

Korespondensi:

Amiroel Oemara Syarief
oemara.syarief@gmail.com

Abstrak

Transformasi kebiasaan secara modern dari kebiasaan tradisional membawa perubahan kebiasaan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan sosial memunculkan ketidaksesuaian antara elemen atau unsur sosial sehingga timbul perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang membuat remaja yang dapat terjerumus pada hal-hal yang negatif salah satunya minuman keras. Orientasi remaja hanya mencari kesenangan dan membutuhkan kesenangan batin untuk menghilangkan kejenuhan dan mengisi waktu luang di malam hari sehingga mereka lebih senang mendatangi tempat karaoke dan hiburan malam sebagai tempat alternatif bergaul dengan teman-teman. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi disertai dengan tanya jawab. Capaian dari pengabdian masyarakat ini dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku, karena mereka telah mengenal tentang minuman keras, faktor-faktor yang melatarbelakangi seseorang mencoba minuman keras, akibat yang ditimbulkan oleh minuman keras, dan sanksi hukum.

Abstract

The modern transformation of habits from traditional habits brings about changes in people's habits in various aspects of life. Social change creates a discrepancy between elements or social elements so that deviant behavior arises. Deviant behavior makes teenagers who can fall into negative things, one of which is liquor. Adolescent orientation is just looking for pleasure and requires inner pleasure to eliminate saturation and fill free time in the evening so they prefer to go to karaoke and nightlife as an alternative place to hang out with friends. Devotional activities are carried out using the method of lectures and discussions accompanied by Q&A. The achievement of community service is seen from changes in attitudes and behavior, because they have known about liquor, the factors behind someone trying liquor, the consequences caused by liquor, and legal sanctions.

1. PENDAHULUAN

Transformasi kebiasaan secara modern dari kebiasaan tradisional membawa perubahan kebiasaan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan kebiasaan dapat berupa kondisi alam atau lingkungan, cara berfikir, maupun kebudayaan. Akibat perubahan kebiasaan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

tersebut memunculkan ketidaksesuaian antara elemen atau unsur sosial yang saling berbeda sehingga terjadi ketidakserasian dalam kehidupan bermasyarakat yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial (Hatuwe et al., 2021). Perubahan sosial yang terjadi membuat masyarakat memiliki pola gaya hidup yang berbeda-beda bagi kelompok individu yang sangat rentan yaitu remaja. Pola gaya hidup remaja dapat dilihat dari kebiasaannya, pandangan dan pola respon terhadap hidup, serta perlengkapan untuk hidup. Pola hidup mereka masih berorientasi pada mencari kesenangan dan membutuhkan kesenangan batin untuk menghilangkan kejenuhan dan mengisi waktu luang di malam hari. Akibat yang terjadi dari gaya hidup mereka dapat menyebabkan stres, alienas, dan depresi (Bakti, 2019).

Dampak yang ditimbulkan sangat bermacam-macam diantaranya perilaku mereka yang menyimpang (Komariah et al., 2010) dan melanggar norma-norma dalam masyarakat (Rinaldi, 2015). Kategori perilaku menyimpang adalah faktor lingkungan, pergaulan, dan teman bermain. Pergaulan memiliki peranan yang besar dalam membentuk perilaku menyimpang, oleh karena itu remaja harus dapat memilah mana yang baik atau buruk untuk dirinya. Kota Dumai adalah salah satu kota di Provinsi Riau yang mengalami perkembangan cukup pesat baik dari infrastruktur seperti tempat wisata, café maupun tempat karaoke. Tempat ini banyak didatangi oleh remaja dan para pekerja yang sedang rehat dari aktivitas pekerjaannya, salah satunya tempat-tempat karaoke maupun hiburan malam yang didalamnya terdapat minuman yang mengandung alkohol, karena fungsinya yang sudah beralih tidak hanya tempat untuk bernyanyi saja.

Berdasarkan observasi dan penelitian yang telah dilakukan oleh (Bakti, 2019), mahasiswa sebagai kaum muda menjadikan malam hari sebagai alternatif bergaul dengan teman-temannya di tempat karaoke dan hiburan malam tersebut. Pergaulan dengan teman-teman ini memberikan pengaruh lebih besar daripada pengaruh keluarga (Annisa, n.d.). Selain itu, sebagai penghilang kepenatan setelah seharian mengerjakan kewajiban sebagai mahasiswa, mereka mengunjungi tempat hiburan malam. Akibat yang muncul sangat bertolakbelakang dengan identitas mahasiswa yang melekat pada diri mereka diantaranya mereka dapat terjerumus pada hal-hal yang negatif seperti merokok, mabuk, mengkonsumsi obat-obatan terlarang atau narkoba, bahkan sampai pada seks bebas. Untuk mengatasi permasalahan ini, mahasiswa perlu diberikan pemahaman yang baik mengenai dampak dari hal-hal negatif salah satunya minuman keras.

Oleh sebab itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dampak miras di kalangan remaja untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Dumai angkatan 2021. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mahasiswa angkatan 2021 yang masih mengalami masa peralihan dari lingkungan sekolah menengah atas, mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh miras. Mahasiswa dapat mengontrol dan mengendalikan diri untuk tidak terjerumus dalam miras sehingga mahasiswa dapat bertindak sesuai dengan norma-norma yang ada (Annisa, n.d.). Begitupun juga dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa agar terhindar dari miras tersebut.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Oktober 2021. Mitra pengabdian adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Angkatan 2021. Kegiatan pengabdian ini berupa edukasi dampak miras di kalangan remaja dengan cara mengumpulkan mahasiswa melalui link zoom dan tim pengabdian menyampaikan laporan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

dan materi edukasi dampak miras di kalangan remaja. Adapun rincian kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahapan persiapan. Persiapan kegiatan ini dengan memberikan akses link zoom meeting kepada mahasiswa sebagai peserta pengabdian.

Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai dampak miras di kalangan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun bentuk penyampaian materi edukasi adalah pengenalan minuman keras, konsep remaja, klasifikasi remaja menurut umur, ciri-ciri dasar remaja, dasar hukum dan sanksi. Setelah pemaparan dilakukan oleh tim pengabdian, dilakukan diskusi bersama mahasiswa diiringi dengan proses tanya jawab. Ketercapaian pengabdian masyarakat dapat dilihat dari perubahan sikap mahasiswa setelah diberikan edukasi mengenai miras serta dampak, dasar hukum, dan sanksi yang didapatkan ketika mereka mencoba miras.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2021, Pukul 08.00-10.30 WIB via zoom. Berikut ini sebagian dokumentasi peserta pengabdian

Timestamp	Email Address	Nama	Email	Institusi	Alamat	No Handphone	Saya akan hadir pada waktu webinar
07/03/2021 10:27:58	ayasm2@gmail.com	Ayu Asran Purba	ayasm2@gmail.com	Sekolah tinggi teknologi	Jln perjuangan Gg makiri	082388071307	Ya
07/03/2021 10:40:27	Rirafadrianjung6@gmail.com	Rirafadrianjung6@gmail.com	Rirafadrianjung6@gmail.com	Sekolah Tinggi Teknologi	Jl Sobadi kel bongan no	082274469038	Ya
07/03/2021 11:18:57	hanahulufahranadon@gmail.com	Hannah Lutfiah Ramadon	hanahulufahranadon@gmail.com	STT Duma	Jalan Jantar Kuning, Penu	086707025495	Ya
07/03/2021 11:35:47	dipom33@gmail.com	Dipo Muhamad Itham	dipom33@gmail.com	St Dumai, Informatika 2	Jl Sudirman Gg Sadar	082174325230	Ya
07/03/2021 11:37:30	mahkupidina@gmail.com	Dina Mahlupi	mahkupidina@gmail.com	STT DUMAI	Bukit Batrem	08565881112	Ya
07/03/2021 12:07:20	mayapustasan4335@gmail.com	Maya Puspa Sari	mayapustasan4335@gmail.com	Sekolah Tinggi Teknologi	Jl Sitorop Gg Dharma	08229544195	Ya
07/03/2021 12:11:09	asmadislaban@gmail.com	Asmaadi Khyerson Siaban	asmadislaban@gmail.com	Sekolah Tinggi Teknologi	Bn Orpa Pula Salokah	108221942066	Ya
07/03/2021 12:13:24	indahrikyayunuska@gmail.com	Indah Rizki Ayu Mustika	indahrikyayunuska@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jalan Sejahtera, Bukit Kar	082251909092	Ya
07/03/2021 12:38:53	riyadi.rasyid@gmail.com	Rivaldi Rasyid	riyadi.rasyid@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jl Belimbing, Gg Srikeya	082173477010	Ya
07/03/2021 12:48:44	mayapustasan4335@gmail.com	Maya Puspa Sari	mayapustasan4335@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jl Sitorop Gg Dharma	08229544195	Ya
07/03/2021 12:51:27	asmadislaban@gmail.com	Asmaadi Khyerson Siaban	asmadislaban@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jalan Panca Karya, Bumi	082388178986	Ya
07/03/2021 12:57:08	asmadislaban@gmail.com	Asmaadi Khyerson Siaban	asmadislaban@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jalan Panca Karya, Bumi	082388178986	Ya
07/03/2021 12:59:39	sintaseri907@gmail.com	Sinta seri	sintaseri907@gmail.com	Yayasan lembaga pendidikan	Jalan bukit senyum/pertar	081370226943	Ya
07/03/2021 12:59:49	ptmadia17@gmail.com	Putri nadia hs	ptmadia17@gmail.com	Sekolah tinggi teknologi	Jl sudirman gg sadar keo	083185006122	Ya
07/03/2021 12:59:49	wandipermatanan1071@gmail.com	Wanda permatanan	wandipermatanan1071@gmail.com	Sekolah tinggi teknologi	Jl nerasari darat gg jempi	08124604468	Ya
07/03/2021 12:59:49	hanahulufahranadon@gmail.com	Hannah Lutfiah Ramadon	hanahulufahranadon@gmail.com	STT Duma	Jalan Jantar Kuning, Penu	086707025495	Ya
07/03/2021 12:59:49	dewahinta200@gmail.com	c DEWI SINTIA	dewahinta200@gmail.com	Sekolah tinggi teknologi	Jalan utama gurun pangar	08228801441	Ya
07/03/2021 12:59:49	putruzulfa188@gmail.com	Putri Zulfa	putruzulfa188@gmail.com	Sekolah Tinggi Teknologi	Jl. Tesuh	08210786330	Ya
07/03/2021 12:59:49	edwin10anchar@gmail.com	Edwin Anchar	edwin10anchar@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jln Raya Bukit Daki Gg	08683889300	Ya
07/03/2021 12:59:49	zanarinda110@gmail.com	Zana Zaitra	zanarinda110@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jl. Soekarno-Hatta, gg	082392387189	Ya
07/03/2021 12:59:49	alfnamusdalfar287@gmail.com	Affina Musdalifah	alfnamusdalfar287@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jalan Seta Bukit no 32 R	083178221032	Ya
07/03/2021 12:59:49	ayasm2@gmail.com	Ayu Asran purba	ayasm2@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Perjuangan, Gang	082388071307	Ya
08/03/2021 02:41:11	ghagga4@gmail.com	MHD GEORGI HAGGA	ghagga4@gmail.com	Yayasan Pendidikan Islam	Jl. Pangkalan Sena-Duma	08216315022	Ya
08/03/2021 02:41:11	olivianur75@gmail.com	Nurul Olivia Dewi	olivianur75@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Bukit Kayu, Gg	08127146249	Ya
08/03/2021 02:41:11	trunk20@gmail.com	To Wahyuingsih	trunk20@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jl. Tanjung Beli Bumi Ayu	082387995117	Ya
08/03/2021 02:41:11	anunmahyayah@gmail.com	Anun Mahyayah	anunmahyayah@gmail.com	St Dumai - Teknik Inform	Jl. Soekarno Hatta RT. 13	08238487798	Ya
08/03/2021 02:41:11	vierra.duma123@gmail.com	Vierra	vierra.duma123@gmail.com	STTD Teknik Informatika	Jln Soekarno Hatta Jln Kiri	+62 852 6345 6537	Ya
08/03/2021 02:41:11	almababun03@gmail.com	Almaad Babun	almababun03@gmail.com	Sekolah Tinggi Teknologi	Jl. Utama Karya Bukit Sari	082195454795	Ya
08/03/2021 02:41:11	fyhwns@gmail.com	FERY IRAWAN, S	fyhwns@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Jl. TAKARI GG. TENGGI	08127862306	Ya
08/03/2021 02:41:11	olivianur75@gmail.com	Nurul Olivia Dewi	olivianur75@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Pendidikan, Bukit Kayu,	081275146246	Ya
08/03/2021 02:41:11	snzk791@gmail.com	Rizki Soagahon Siregar	snzk791@gmail.com	Sekolah Tinggi Teknologi	Jl. Utama karya bukit bati	082284439143	Ya
08/03/2021 02:41:11	sprildiaconon23@gmail.com	Aprilia Dewi Cantra	sprildiaconon23@gmail.com	Yayasan Lembaga Pendidikan	Rawang Matur RT 08	103080288094	Ya
08/03/2021 02:41:11	nyofarid@gmail.com	Rory Erendi	nyofarid@gmail.com	Sekolah Tinggi Teknologi	Jl. Utama karya bukit bati	08239374018	Ya
08/03/2021 02:41:11	masyarah045@gmail.com	May Syarah	masyarah045@gmail.com	STT Duma	Jl Sudirman Gg Kurni	0868588183	Ya
08/03/2021 02:41:11	indranasane203@gmail.com	INDRIANA SARIE	indranasane203@gmail.com	STT DUMAI	Jl. BUDI UTOMO GG. M	0866001721804	Ya

Gambar 1. Daftar hadir peserta pengabdian

Kegiatan tersebut dimulai dengan pengenalan miras kepada mahasiswa oleh tim pengabdian. Minuman keras (miras) adalah seluruh jenis minuman yang mengandung zat adiktif (alkohol). Alkohol adalah obat psikoaktif yang paling banyak digunakan. Alkohol sebagai zat adiktif yang selektif terutama bagi otak, sehingga dapat menyebabkan perubahan perilaku, mood, kognisi, persepsi dan kesadaran seseorang, serta dapat menimbulkan kecanduan atau ketergantungan saat digunakan (Miradj, 2020). Lebih dari 13 juta orang menganggap dirinya pecandu alkohol (alcoholic). Konsumsi miras semakin menjadi fenomena di kalangan remaja dan orang dewasa yang semakin lama semakin mengalami peningkatan (Sukiman et al., 2019).

Penyalahgunaan alkohol adalah masalah kesehatan yang serius. Seringnya muncul informasi tentang sistem pendistribusian (alkohol) setidaknya menjadi indikasi bahwa minuman beralkohol dikonsumsi oleh masyarakat di negara berpenduduk mayoritas muslim. Sering terungkap bahwa alkohol hanya akan memberikan efek negatif (Ilham, 2020)



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

(keracunan) bagi yang meminumnya, bahkan dalam beberapa kasus bahkan akan menyebabkan kematian (Miradj, 2020). Di Indonesia tahun 2012 sebagian besar korban penyalahgunaan minuman keras adalah remaja yang terbagi dalam golongan umur 14 - 16 tahun (47,7 %), golongan umur 17 - 20 tahun (51 %), dan golongan umur 21 - 22 tahun (31 %). Berdasarkan hasil survei Dinas Penelitian dan Pengembangan POLRI memperlihatkan bahwa pemakaian narkoba dan minuman keras di Indonesia terbanyak dari golongan pelajar baik SLTP/SLTA (Sukiman et al., 2019). Masa remaja merupakan masa transisi bagi anak menuju dewasa, dimulai dari usia belasan hingga dua puluh tahun, dimana United Nations Fund for Population Activities (UNFPA) dan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) mengembangkan kelompok remaja adalah kelompok dewasa muda (young people) dengan usia 10-24 tahun (dalam Solina et al., 2018).

Perilaku minum minuman keras terjadi pada remaja berusia sekitar 15-25 tahun, dengan jenis faktor coba-coba, karena solidaritas dengan teman, seperti pencarian identitas atau sebagai pelarian dari masalah yang dihadapi dan juga kurangnya peran orang tua untuk mengontrol anak (dalam Solina et al., 2018). Saat ini banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan mabuk, rasa percaya diri mereka berubah dari pemalu menjadi pemberani, mereka percaya bahwa semua masalah bisa diselesaikan dengan minum, minum dapat merugikan teman (Fernanda & Ediana, 2020). Selain itu, penyalahgunaan alkohol juga menimbulkan berupa kenakalan, perkelahian, maraknya geng remaja, perilaku asusila dan kekerasan yang umum terjadi di kalangan remaja (Lumangkun et al., 2020).

Penyalahgunaan alkohol dalam hal ini miras dilatarbelakangi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pertama, remaja merasa gagal dalam mencapai kekonsistensian dalam kehidupannya. Kedua, remaja tidak mampu membedakan dan memahami tingkah laku yang akan membawa ke hal-hal negatif, namun bagi mereka yang memahami tidak dapat mengatur kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan hal yang sepatasnya (Sumara et al., 2017). Faktor eksternal adalah pertama, remaja kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari keluarga. Keinginan dan harapan tidak terpenuhi dan tersalur dengan memuaskan sehingga mereka tidak terbiasa dengan disiplin dan kontrol diri yang baik (Sumara et al., 2017). Kedua, minimnya pengetahuan agama yang dimiliki oleh remaja, pengaruh lingkungan dan tempat pendidikan turut serta melatarbelakangi.

Akibat yang ditimbulkan dengan mengkonsumsi alkohol adalah rusaknya kepribadian remaja, tingkah laku suka berbohong, pola pikir remaja yang sering keliru, sering melakukan pelanggaran, fisik remaja (gemeteran, siang tidur malam begadang), serta tidak ada keharmonisan dalam keluarga, dan meningkatnya tingkat kejahatan di masyarakat (Miradj, 2020). Dampak minuman keras telah terbukti menjadi penyebab dari berbagai penyakit. Dari penyakit yang sederhana sampai yang sangat berbahaya seperti liver akan merusak jaringan hati gangguan penyerapan zat makanan dan mengakibatkan kurang gizi, meningkatkan tekanan darah membuat denyut jantung menjadi tidak normal. Terhadap otak bisa mengakibatkan hilangnya pengendalian diri, membuat sempoyongan, mengganggu kemampuan berbicara, menurunkan kemampuan intelektual, mengakibatkan hilangnya ingatan (blockout) menyebabkan terjadinya amnesia dan merusak jaringan saraf. Kerusakan urat saraf atau yang disebut polyneuropathy lain juga berhubungan dengan sakit radang kantong perut dan pengerasan pada bagian hati (Sukiman et al., 2019)

Hampir semua agama melarang manusia minum obat-obatan terlarang dan minuman keras. Dalam islam, ada beberapa ayat Al-Qur'an dan hadist yang melarang orang meminum

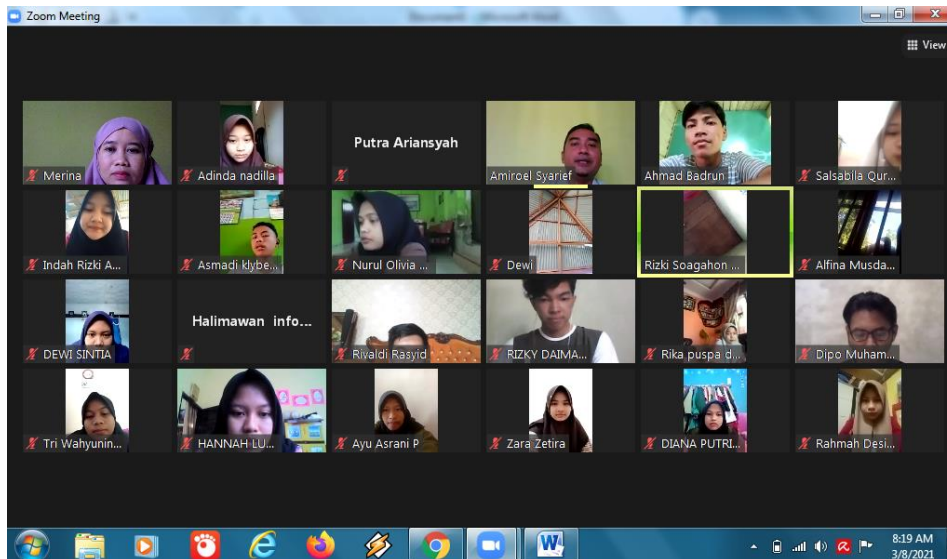


minuman keras dan memabukkan. Oleh karena itu, Allah SWT memerintahkan kepada umat-Nya untuk menjauhkan dari minuman keras karena pada dasarnya hukum minuman keras adalah haram yang merupakan perbuatan keji dan perbuatan syetan (Miradj, 2020).

Begitupun juga dengan sanksi hukum yang didapatkan jika remaja mengkonsumsi ataupun mengedarkan minuman keras Adapun bunyi pasal tersebut adalah sebagai berikut: 1) Pasal 300 KUHP. Hukuman penjara selama-lamanya satu tahun atau denda sebanyak-banyaknya Rp.4.500 di hukum, 2) Pasal 492 KUHP: a) Barang siapa yang sedang mabuk, baik ditempat umum merintang jalan atau mengganggu ketertiban, baik mengancam keamanan oranglain maupun sesuatu perbuatan yang harus dijalankan dengan hati-hati benar supaya tiak terjadi bahaya bagi jiwa atau kesehatan orang lain dihukum kurungan selama-lamanya enam hari atau denda sebanyakbanyaknyaRp375; b) Jika pada waktu melakukan pelanggaran itu belum lagi lewat satutahun sejak ketetapan putusan hukuman yang dahulu bagi si tersalahkarena pelanggaran serupa itu juga atau lantaran pelanggaran yangditerangkan dalam pasal 536 maka ia dihukum kurungan selama-lamanyadua minggu; 3) Pasal 536 KUHP: a) Barang siapa yang nyata mabuk mada dijalan umum dihukum denda sebanyak-banyaknya Rp. 225; 4) Pasal 537 KUHP“Barang siapa menjual atau memberikan minuman keras atau arak kepada anggota Angkatan Bersenjata di bawah pangkat letnan atau kepada istrinya, anak atau pelayan, diancam dengan pidana kurungan paling lamatiga minggu atau pidana denda paling tinggi seribu lima ratus rupiah”; 5) Pasal 538 KUHP:“Penjual atau wakilnya yang menjual minuman keras yang dalam menjalankan pekerjaan memberikan atau menjual minuman keras atau arak kepada seorang anak dibawah umur enam belas tahun, diancam dengan pidana kurungan paling lama tiga minggu atau pidana denda paling tinggi empat ribu lima ratus rupiah; 6) Pasal 539 KUHP:“Barang siapa pada kesempatan diadakan pesta keramaian untuk umumatau pertunjukan rakyat atau diselenggarakan arak-arakan untuk umum, menyediakan secara cuma-cuma minuman keras atau menjanjikan sebagai hadiah, diancam dengan pidana kurungan paling lama dua belashari atau pidana denda paling tinggi tiga ratus tujuh puluh lima rupiah (Handrina, 2020).”

Kegiatan pengabdian ini sangat direspon baik oleh peserta mahasiswa. Hal ini dilihat dari sangat antusiasnya mahasiswa yang mengajukan pertanyaan yang muncul saat sesi tanya jawab berlangsung. Ketercapaian dari pengabdian masyarakat ini dilihat dari sikap dan tingkah laku, karena mereka telah mengenal tentang minuman keras, faktor-faktor yang melatarbelakangi seseorang mencoba minuman keras, akibat yang ditimbulkan oleh minuman keras, dan sanksi hukum yang mereka dapatkan jika berhubungan dengan minuman keras, dimana hal ini sesuai dengan tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk dapat mengedukasi mahasiswa mengenai dampak dari minuman keras. Berikut ini merupakan dokumentasi pelaksanaan webinar pengabdian kepada masyarakat.





Gambar 2. Pemaparan materi oleh tim pengabdian dan sebagian peserta pengabdian

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mengedukasi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Dumai diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari keikutsertaan mahasiswa dalam tanya jawab dengan pemateri pengabdian.
2. Perilaku minum minuman keras terjadi pada remaja berusia sekitar 15-25 tahun. Hal ini dikarenakan remaja merasa gagal dalam mencapai kekonsistensian dalam kehidupannya. Selain itu, remaja kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari keluarga, dan minimnya pengetahuan agama yang dimiliki oleh remaja, serta pengaruh lingkungan dan tempat pendidikan turut serta melatarbelakangi.
3. Dampak yang ditimbulkan dengan mengkonsumsi alkohol adalah rusaknya kepribadian remaja, sering melakukan pelanggaran, dan meningkatnya tingkat kejahatan di masyarakat. Dampak minuman keras menjadi penyebab dari berbagai penyakit yang sangat berbahaya seperti liver, denyut jantung menjadi tidak normal, dan fungsi otak menurun sehingga remaja dapat kehilangan kemampuan intelektual, amnesia maupun rusaknya jaringan saraf.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. (n.d.). Pengaruh Teman Sebaya dan Bimbingan Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di MA Al Imam Abi Yazid Al Basthomiy Dumai. *Jurnal Tamaddun Ummah*, 1(1), 1-15.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- Bakti, Y. S. (2019). Differential Association Pada Remaja (Studi Kasus Pada Remaja Yang Terpengaruh Dunia Gemerlap Dugem Di Kota Dumai). *Jom Fisip*, 6, 1–13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Fernanda, Y., & Ediana, D. (2020). PENGGUNAAN MINUMAN KERAS PADA REMAJA LAKI-LAKI. *Journal of Public Health*, 3(3), 1–7.
- Handrina, E. (2020). Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana yang disebabkan Pengaruh Minuman Keras di Kabupaten Solok Selatan ditinjau Secara Sosiologi. *Ensiklopedia Social Review*, 2(1), 14–19.
- Hatuwe, R. S. M., Tuasalamony, K., Susiati, S., Masniati, A., & Yusuf, S. (2021). Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Namlea Kabupaten Buru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 84–96.
- Ilham, M. A. (2020). Pengaruh Minuman Keras Terhadap Timbulnya Kejahatan di Kota Makassar. *Indonesia Journal of Criminal Law (IJoCL)*, 2(1), 65–75.
- Komariah, N. K., Budimansyah, D., & Wilodati, W. (2010). Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Masyarakat (Studi pada Remaja di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Sosietas*, 5(2).
- Lumangkun, Y. S., Randang, J. L. ., & Waleleng, G. J. (2020). Peranan Komunikasi Pemerintahan Dalam Menekan Tingkat Konsumsi Miras di kalangan Remaja Desa Rasi Satu Kecamatan Ratahan. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3).
- Miradj, S. (2020). Dampak Minuman Keras Terhadap Perilaku Generasi Muda (Gamsungi Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat). *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 14(1), 65–86.
- Rinaldi, K. (2015). *Upaya Meminimalisir Kenakalan Remaja Khususnya Perkelahian di Kalangan Pelajar Pada Masa Pandemi Covid-19*. 216–222.
- Solina, S., Arisdiani, T., & Widyastuti, Y. P. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Keperawatab*, 6(1), 36–45.
- Sukiman, I., Syarifuddin, S., & Willem, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Konsumsi Minuman Keras (Tuak Pahit) pada Remaja di Desa Buntu Tabang Kecamatan Gandasil Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 343–353.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 129–389.

